

## BAB II

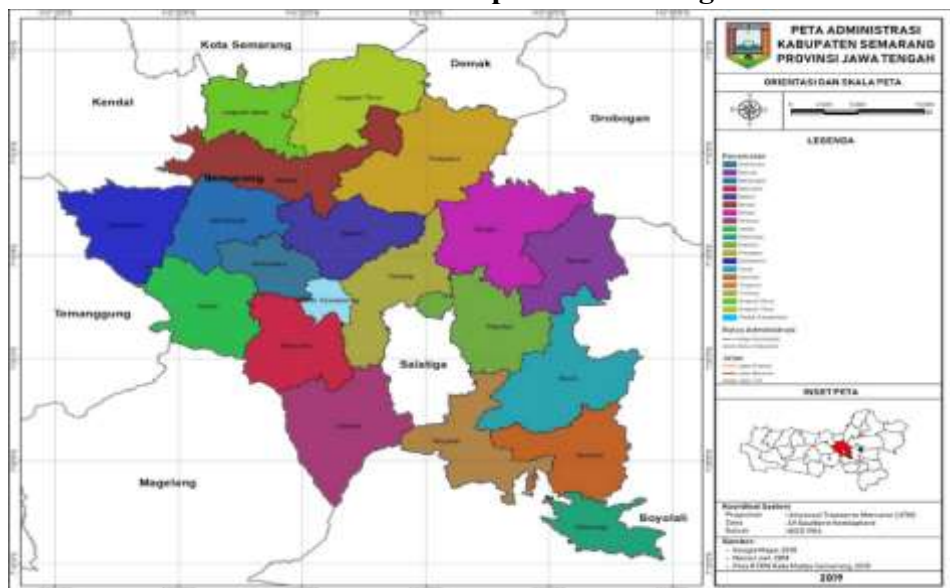
### GAMBARAN UMUM PENLITIAN

#### 2.1. Gambaran Umum Kabupaten Semarang

##### 2.1.1 Kondisi Geografis Kabupaten Semarang

Kabupaten Semarang merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Jawa Tengah. Secara geografis, Kabupaten Semarang terletak pada  $110^{\circ}14'54,75''$  sampai dengan  $110^{\circ}39'3''$  Bujur Timur dan  $7^{\circ}3'57''$  sampai dengan  $7^{\circ}30'$  Lintang Selatan. Suhu udara rata-rata di Kabupaten Semarang bisa dikatakan relatif sejuk. Hal ini memungkinkan karena jika ditilik berdasarkan ketinggian wilayah dari permukaan laut, Kabupaten Semarang berada pada ketinggian 318 meter dpl hingga 1.450 dpl.

**Gambar 2.1 Peta Kabupaten Semarang**



Sumber : Pemerintah Daerah Kabupaten Semarang, 2023

Secara geografis, Kabupaten Semarang berbatasan langsung dengan Kabupaten/Kota, sebelah Barat yaitu Kabupaten Kendal dan Kabupaten

Temanggung, sebelah Selatan yaitu Kabupaten Boyolali, sebelah Timur yaitu Kabupaten Grobogan dan Kabupaten Demak, sebelah Utara yaitu Kota Semarang, serta bagian tengah Terletak Kota Salatiga.

Lahan yang terdapat di Kabupaten Semarang sebagian besar merupakan lahan pertanian yang di dalamnya berupa lahan persawahan dan bukan persawahan, kemudian sisa lahan lainnya ialah lahan bukan pertanian. 23.199,50 ha dihabiskan untuk penggunaan pertanian sawah, sedangkan 34.741,10 ha merupakan lahan bukan pertanian. Wilayah Kabupaten Semarang seluas 950,21 Km<sup>2</sup> (95.020,674 Ha), terbagi dalam 19 kecamatan, 208 desa, 27 kelurahan dan 6.750 RT.

### **2.1.2 Kondisi Demografi Penduduk Kabupaten Semarang**

Kondisi kependudukan di Kabupaten Semarang mengalami perubahan dari tahun ke tahun. Dari data kependudukan yang ada, setiap kecamatan rata-rata mengalami kenaikan laju pertumbuhan penduduk. Data terakhir BPS Kabupaten Semarang menunjukkan bahwa jumlah penduduk pada tahun 2023 sebanyak 1.068.492 orang. Kabupaten Semarang memiliki jumlah penduduk yang cenderung banyak, yaitu sebanyak 1.068.492 dengan mayoritas penduduk yaitu pada jenis kelamin perempuan sebanyak 535.963, sedangkan penduduk laki-laki sebanyak 532.529 orang.

## **2.2. Gambaran Umum Desa Wisata di Kabupaten Semarang**

Kabupaten Semarang termasuk salah satu kabupaten yang banyak melakukan inovasi pada bidang pariwisatanya. Salah satu wisata yang terdapat di Kabupaten Semarang yaitu desa wisata. Desa wisata yang dahulu hanya dibidang sebelah mata,

kini menjadi salah satu miniature negara dan dapat meningkatkan perekonomian.

Berikut merupakan daftar 26 desa wisata di Kabupaten Semarang :

**Tabel 2.1 Daftar Desa Wisata di Kabupaten Semarang**

No.	Nama Desa	Kriteria	Kcamatan
1.	Candigaron	Potensial	Sumowono
2.	Bejalen	Potensial	Ambarawa
3.	Candi	Potensial	Bandungan
4.	Lerep	Potensial	Ungaran Barat
5.	Gogik	Potensial	Ungaran Barat
6.	Keji	Potensial	Ungaran Barat
7.	Kopeng	Potensial	Getasan
8.	Kebondowo	Potensial	Banyubiru
9.	Ujung-ujung	Potensial	Pabelan
10.	Ngempon	Potensial	Bergas
11.	Brongkol	Potensial	Jambu
12.	Plumutan	Potensial	Bringin
13.	Diwak	Potensial	Bergas
14.	Nyamoh	Potensial	Bancak
15.	Gogodalem	Potensial	Bringin
16.	Duren	Potensial	Bandungan
17.	Asinan	Potensial	Bawen
18.	Bener	Potensial	Tengaran
19.	Rowoboni	Potensial	Banyubiru
20.	Sepakung	Potensial	Banyubitu
21.	Samban	Potensial	Bawen
22.	Nyatnyono	Potensial	Ungaran Barat
23.	Jembrak	Potensial	Pabelan
24.	Doplang	Potensial	Bawen
25.	Kupang Tanjungsari	Potensial	Ambarawa
26.	Tawang	Potensial	Susukan

Sumber : BPS Kabupaten Semarang, 2023 (<https://www.bps.go.id/>)

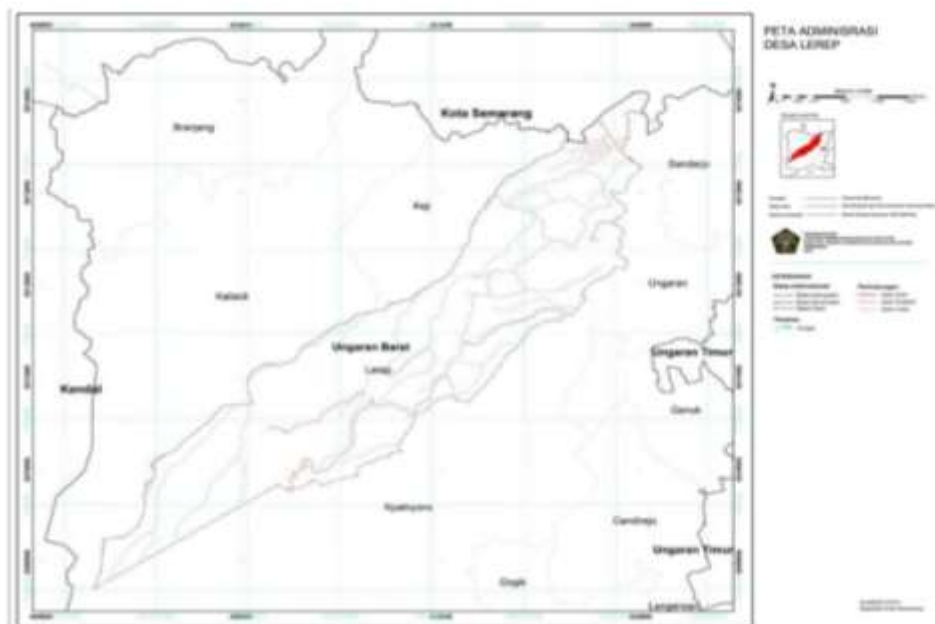
## 2.3. Gambaran Umum Desa Lerep

### 2.3.1 Kondisi Geografis Desa Lerep

Secara administratif, Desa Lerep termasuk dalam wilayah Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang. Secara geografis Desa Wisata Lerep memiliki batas wilayah sebelah utara dengan Sumurejo dan Bandarjo, sebelah

barat dengan Nyatnyono dan sebelah timur dengan Desa Kalisidi dan Desa Keji. 30.40 mpdl merupakan ketinggian yang dimiliki Desa Lerep. Dusun yang memiliki ketinggian terendah yaitu Dusun Kretek dan tertinggi di Dusun Indrokilo.

**Gambar 2.2 Peta Wilayah Desa Lerep**



Sumber : Kantor Desa Lerep Kabupaten Semarang, 2023

Desa lerep memiliki ketinggian berkisar 310-940 meter di atas permukaan laut (mdpl). Desa lerep memiliki wilayah seluas  $\pm$  682 Ha. Wilayah terbagi di dekat pusat kota sebagian, sedangkan sebagian lagi terdapat di lereng Gunung Ungaran. 10 RW dan 69 RT terbagi di dalam desa lerep, serta adanya 8 dusun yaitu Soka, Lerep, Indrokilo, Lorog, Kretek, Mapagan, Tegalrejo, dan Karangbolo. Desa Lerep sebagian besar wilayahnya yaitu kawasan pertanian dengan total 483,84 ha dan bukan pertanian 355,02 ha. Wilayah Desa Lerep secara bentuk topografi desa 127,10 Ha mendatar, 209,80 Ha menggelombang, 236,37

Ha curam, 109,08 Ha sangat curam. Adanya wilayah tersebut ditunjukkan dengan akses jalan ke desa lerep yang naik turun dan berkelok-kelok.

Batas-batas Desa Lerep menurut letak geografisnya, terdapat bagian timur yaitu Desa Bandarjo, bagian barat yaitu Desa Kalisidi dan Desa Keji, kemudian bagian selatan Desa Nyatnyono dan Hutan Lerep, serta bagian utara Kelurahan Sumurjurang. Pusat Pemerintahan Kecamatan Ungaran berjarak 1,1 km dari pusat Desa Lerep, kemudian pusat Pemerintahan Kabupaten berjarak 1,5 km ke Desa Lerep.

### 2.3.1. Jumlah Penduduk Desa Lerep

**Tabel 2.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Desa Lerep**

No	Kelompok Umur	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	0-20	2.423	2.262	4.685
2	21-50	2.535	2.368	4.903
3	51-75	1.197	1.299	2.496
4	75>	114	91	205
<b>Jumlah</b>		<b>6.087</b>	<b>6.020</b>	<b>12.107</b>

Sumber : Kantor Desa Lerep Kabupaten Semarang, 2023

Tabel yang dipaparkan di atas menunjukkan bahwa banyaknya penduduk Desa Lerep tahun 2023 mayoritas diduduki oleh laki-laki sebanyak 6.087 (50,2%) jiwa, selain laki-laki terdapat penduduk perempuan sebanyak 6.020 (49,7%) jiwa. Jika berdasarkan tingkat pendidikan, rekapitulasi jumlah penduduk Desa Lerep adalah :

**Tabel 2.3 Rekapitulasi Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan**

No	Pendidikan	Laki-Laki	Perempuan
1	Tidak/Belum Sekolah	1,418	1,295
2	Belum Tamat SD/Sederajat	481	451
3	Tamat SD/Sederajat	1,228	1,295
4	SLTP/Sederajat	1,016	1,050
5	SLTA/Sederajat	1,285	1,246

No	Pendidikan	Laki-Laki	Perempuan
6	Sarjana	659	683
Jumlah		6.087	6.020
Total		12.107	

Sumber : Kantor Desa Lerep Kabupaten Semarang, 2023

### 2.3.2 Struktur Organisasi di Desa Lerep

Terdapat beberapa organisasi yang berdiri di desa lerep dengan tugasnya masing-masing. Organisasi-organisasi tersebut sebagai berikut :

#### a) Perangkat Desa Lerep

Gambar 2. 3 Stuktur Organisasi Tata Pemerintah Desa Lerep



Sumber : Kantor Desa Lerep Kabupaten Semarang, 2023

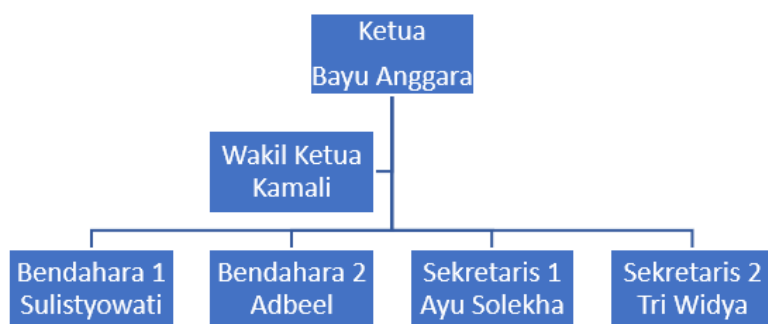
Desa tentunya dipimpin oleh kepala desa melewati Pemilihan

Kepala Desa (Pilkades). Pelaksanaan tugas dan wewenang yang dimilikinya tentunya didukung oleh anggota perangkat desa lainnya. Kegiatan desa wisata dibantu oleh sekretaris desa yang bertugas mencatat segala keperluan dan perkembangan Desa Wisata Lerep, kemudian terdapat bendahara desa yang mengelola anggaran kebutuhan Desa Wisata Lerep dengan adanya dana desa dan kas desa. Masing-masing kepala dusun juga berperan dalam menghimbau warganya untuk turut membantu keberjalanan Desa Wisata Lerep.

**b) Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Desa Lerep**

Pokdarwis di Desa Lerep ini adalah kelompok pengelola destinasi wisata atau tempat pariwisata di daerah mereka. Tujuan utama dari Pokdarwis adalah untuk meningkatkan potensi pariwisata lokal, mempromosikan pariwisata berkelanjutan, dan meningkatkan pendapatan masyarakat setempat melalui sektor pariwisata. Struktur organisasi pokdarwis Desa Lerep yaitu :

**Gambar 2.4 Struktur Organisasi Pokdarwis Desa Lerep**



Sumber : Rumah Pokdarwis Desa Lerep, 2023

Pokdarwis Desa Lerep memiliki beberapa tugas dan fungsi untuk mengembangkan Desa Lerep dalam segi pariwisatanya, yaitu Desa Wisata Lerep. Tugas dan fungsi tersebut ialah mengembangkan Pariwisata Desa

dengan meningkatkan potensi pariwisata di desa. Hal ini mencakup pengembangan atraksi wisata, infrastruktur, pemasaran, dan program-program pariwisata, mengelola usaha-usaha pariwisata di desa, seperti *homestay* dan UMKM dengan memperhatikan standar kualitas dan pelayanan, hingga mendorong partisipasi masyarakat pun merupakan tugas pokdarwis dengan melibatkan masyarakat dalam kegiatan kepariwisataan, serta mengelola aset pariwisata dengan pemeliharaan dan kebersihan.

**c) Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)**

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Lerep dibentuk dengan berdasarkan Peraturan Desa Lerep Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang Nomor 1 Tahun 2017 Tentang Pendirian Badan Usaha Milik Desa.

Struktur organisasi BUMDES Lerep terdiri dari :

1. Ketua : Susiyanto
2. Sekretaris : Miftahul Alim
3. Bendaraha : Susilowati
4. Kepala Unit Catering : Catur
5. Kepala Unit Lingkungan : Suryadi
6. Kepala Unit Internet : Miftahul Alim

BUMDes Lerep memiliki beberapa tugas dan fungsi demi kepentingan Desa Lerep, tugas dan fungsi tersebut adalah Mengembangkan dan Mengelola usaha ekonomi di tingkat desa yang termasuk pertanian, peternakan, perdagangan, dan sektor-sektor ekonomi lainnya, kemudian mengelola sumber daya desa seperti hutan, lahan pertanian bersama, atau infrastruktur desa, serta



mendorong partisipasi masyarakat bersamaan dengan pokdarwis dan pemerintah desa dalam kegiatan desa.

## 2.4. Gambaran Umm Desa Wisata Lerep

### 2.4.1. Lokasi Desa Wisata Lerep

**Gambar 2.5 Peta Wilayah Desa Wisata Lerep**



Sumber : Website Resmi Desa Lerep, 2023

Secara administratif. Desa Lerep termasuk dalam wilayah Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang. Secara geografis Desa Wisata Lerep memiliki batas wilayah sebelah utara dengan Bandarjo dan Sumur Rejo, sebelah barat dengan Nyatnyono dan sebelah timur dengan Desa Keji dan Kalisidi. Desa Lerep memiliki ketinggian kurang lebih 30-940 mdpl. Pada tahun 2015, Desa Lerep ditetapkan oleh Bupati Kabupaten Semarang sebagai Desa Wisata. Potensi wisata yang ada di Desa Lerep dikelola oleh Perangkat desa, BUMDes pokdarwis, serta masyarakat setempat.

Berdasarkan Undang-Undang No.10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataaan, desa wisata di Indonesia dikategorikan menjadi empat jenis, yaitu desa wisata rintisan, desa wisata berkembang, desa wisata maju, dan desa wisata mandiri.

Menurut website resmi Dinas Pariwisata Kabupaten Semarang (kabsemarangtourism.com), Desa Wisata Lerep masuk ke dalam kategori desa wisata mandiri.

#### **2.4.2. Visi dan Misi Desa Wisata Lerep**

##### **a) Visi Desa Wisata Lerep**

Dengan semangat kegotongroyongan mewujudkan Desa Wisata Lerep yang berpotensi, aman, tentram, sejahtera, dan guyub rukun santosa.

##### **b) Misi Desa Wisata Lerep**

1. Optimalisasi tata kelola organisasi desa dalam peningkatan pelayanan prima, melayani sepenuh hati, dan memperbaiki transparansi anggaran.
2. Meningkatkan pendayagunaan potensi ekonomi demi kesejahteraan masyarakat desa.
3. Optimalisasi pengembangan partisipatif berbasis masyarakat bidang infrastruktur, ekonomi, dan sosial budaya.

#### **2.4.3. Objek Wisata di Desa Wisata Lerep**

Objek wisata Desa Wisata Lerep merupakan tempat atau area tertentu yang memiliki daya tarik bagi para wisatawan dan seringkali dikunjungi oleh orang-orang untuk tujuan rekreasi, hiburan, atau pengalaman. Objek-objek wisata Desa Wisata Lerep terbagi menjadi beberapa wisata, yaitu :

##### **a) Wisata alam**

Desa Wisata Lerep memiliki wisata alam yang ada ialah Dusun Indrokilo. Wisatawan akan disuguhkan pemandangan yang indah disepanjang perjalanan ke Curug Indrokilo. Waktu yang diperlukan untuk

mencapai Curug Indrokilo ini juga dekat yaitu 10 menit berjalan kaki dari tempat parkir kendaraan. Hal ini menyebabkan Curug Indrokilo disebut masyarakat Lerep sebagai surga tersembunyi. Potret Curug Indrokilo seperti di bawah ini :

**Gambar 2.6 Curug Indrokilo**



Sumber : Data Primer Penelitian, 2023

**b) Wisata Kuliner**

Wisata kuliner di Desa Wisata Lerep sangat menarik wisatawan dengan banyaknya makanan tradisional khas Desa Wisata Lerep. Wisata kuliner ini dapat disebut dengan ‘Pasar Jajanan Ndeso’. Makanan yang ada ditawarkan merupakan makanan tradisional dan buatan masyarakat Desa. Harga yang ditawarkan untuk wisatawan juga sangat terjangkau.

**Gambar 2.7 Pasar Djajanan Ndeso**



Sumber : Data Primer Penelitian, 2023

Wisata kuliner yang ditawarkan Desa Wisata Lerep memiliki keunikan tersendiri yaitu penjual yang ada menggunakan pakaian lurik sehingga membuat pengunjung yang datang merasa kembali ke masa lalu. Proses transaksi yang terjadi juga berbeda dari yang lain yaitu dengan wisata kuliner di tempat lain, yaitu menggunakan koin kayu yang dapat ditukarkan di loket masuk.

**c) Wisata Edukasi**

Wisata edukasi yang dimiliki Desa Lerep sangat banyak dan bervariasi diantaranya cara membuat gerabah maupun topi caping, membuat batik eco print. Selain itu terdapat juga cara membuat kopi hitam, gula aren, kolang kaling, jahe rempah, dan makanan tradisional lainnya.

**Gambar 2.8 Wisata Edukasi Menanam Padi**



Sumber : Data Primer Penelitian, 2023

**d) Wisata Budaya**

Desa Lerep masih kental dengan adat istiadatnya yang terus dikembangkan hingga saat ini. Wisata budaya di Desa Wisata Lerep terdiri

dari tari tradisional Lerep yaitu Tari Caping Gasing, dan Kesenian Angklung, seperti yang terlihat pada gambar berikut :

**Gambar 2.9 Tari Caping Desa Wisata Lerep**



Sumber : Data Primer Penelitian, 2023

Tradisi budaya yang kental juga banyak dimiliki Desa Lerep dan dipertontonkan, diantaranya:

1. Tarian dan Gamelan

Tarian dan gamelan ditampilkan berdampingan dengan wisata kuliner. Tarian yang ditampilkan bisa beranekaragam, seperti tarian caping gasing, tarian semarangan, tarian gambyong, dan lain sebagainya dengan musik gamelan yang mengiringi.

2. Budaya Iriban

Tradisi ini sangat unik dimana para penduduk desa membawa ayam yang nantinya dipotong di dekat sumber air, dimana ayam dan ‘jeroannya’ dimasukkan di dalam bumbung bambu yang nantinya dibakar sampai matang. Setelah itu dipotong-potong dan dicampur dengan sambal kelapa dan beberapa daun-daunan.